

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Good Corporate Governance yang diproksikan melalui dua indikator, yaitu Komisaris Independen sebagai faktor internal dan Kepemilikan Institusional sebagai faktor eksternal, terhadap Nilai Perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan explanatory research yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun website masing-masing perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak STATA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar -0,8105079 dan tingkat signifikansi 0,299; (2) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar -0,2456555 dan signifikansi 0,330; (3) Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar -0,5986021 dan signifikansi 0,046; (4) Komisaris Independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar 0,276925 dan signifikansi 0,447; serta (5) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar 0,0224308 dan signifikansi 0,828.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of Capital Structure, Liquidity, Dividend Policy, and Good Corporate Governance, which is proxied by two indicators, namely Independent Commissioners as an internal factor and Institutional Ownership as an external factor, on Firm Value. The object of this study is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period.

This study employs a quantitative approach with an explanatory research design to explain the causal relationships among variables. The data used in this study are secondary data obtained from annual reports and financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange and the respective companies. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 10 companies that meet the predetermined criteria. The data analysis technique used is panel data regression, processed using STATA software.

The results show that: (1) Capital Structure has a negative and insignificant effect on Firm Value with a coefficient of -0.8105079 and a significance level of 0.299; (2) Liquidity has a negative and insignificant effect on Firm Value with a coefficient of -0.2456555 and a significance level of 0.330; (3) Dividend Policy has a negative and significant effect on Firm Value with a coefficient of -0.5986021 and a significance level of 0.046; (4) Independent Commissioners have a positive but insignificant effect on Firm Value with a coefficient of 0.276925 and a significance level of 0.447; and (5) Institutional Ownership has a positive but insignificant effect on Firm Value with a coefficient of 0.0224308 and a significance level of 0.828.